

**KEKUASAAN DALAM HUBUNGAN INTERNASIONAL
KONTEMPORER
- PERSPEKTIF FOUCAULT -**

**Power in Contemporary Internal Relations
- Foucault's Perspective -**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana (S1) Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun Oleh :

Mohammad Azhar
20010510070

Skripsi Berjudul :

**KEKUASAAN DALAM HUBUNGAN INTERNASIONAL KONTEMPORER
- PERSPEKTIF FOUCAULT -**

Disusun Oleh :

Nama : Mohammad Azhar
No. Mahasiswa : 20010510070



**Telah Dipertahankan Dan Disahkan Didepan Tim Penguji
Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

Pada :

Hari/tanggal : 9 Mei 2006
Pukul : 08.00 WIB
Tempat : Lab. HI B

SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua,

Adde Ma'rup WS, SIP

Penguji I

Penguji II



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan belum ada satu pun mahasiswa membuat judul skripsi yang di tuliskan oleh penulis maupun dari penelitian dalam kasus yang sama, kecuali penulis mengambil sebagian hasil dari daftar pustaka tentang teori-teori dari para ahli. Apabila ada mahasiswa atau pun pihak yang lain dirugikan maka saya akan siap bertanggungjawab dan siap menerima konsekuensi dengan jalur hukum dengan surat bukti, bukti yang lengkap.

Sinopsis

Kekuasaan adalah sebuah konsep yang cukup penting dalam Studi Hubungan Internasional. Jika dilihat dari sejarah perdebatan yang terjadi dalam perkembangan studi hubungan internasional, konsep kekuasaan terus menerus mengalami penafsiran ulang. Perdebatan yang pertama dan paling awal adalah perdebatan mengenai kekuasaan yang terjadi antara idealisme (liberalisme klasik) dengan realisme. Pada fase ini, perdebatan terfokus pada pertimbangan moral yang dikedepankan oleh mazhab idealis yang berbenturan dengan pertimbangan kekuasaan dalam praktik hubungan internasional yang dikedepankan oleh mazhab realis. Seiring dengan perubahan konstelasi politik internasional, terutama setelah perang dingin, konsep kekuasaan kembali mengalami penafsiran ulang hingga akhirnya membentuk konsep kekuasaan kontemporer.

Konsep kekuasaan kontemporer berada dibawah dominasi dari dua paradigma besar dalam studi hubungan internasional saat ini yaitu paradigma neorealisme dan neoliberalisme. Dua paradigma tersebut sama-sama menempatkan kekuasaan sebagai atribut non independen yang hanya dapat melekat pada aktor-aktor tertentu. Perdebatan mengenai kekuasaan yang terjadi diantara dua paradigma tersebut hanya bergulir pada seputar porsi kekuasaan yang dimiliki oleh aktor-aktor internasional yang semakin plural dewasa ini.

Dalam perspektif Foucaultian, dua perdebatan besar tersebut tidak lain adalah bentuk dominasi wacana. Melalui metode arkeologi dan genalogi, Foucault ingin membongkar keberadaan *episteme-episteme* seperti realisme dan liberalisme yang selalu mereproduksi konsep-konsep baku dengan standarisasi yang disesuaikan dengan relasi kuasa yang terbentuk dalam struktur internasional. *Episteme* adalah sebutan Foucault untuk paradigma. Menurut Foucault, *episteme* seharusnya memberikan ruang bagi diskursus-diskursus lokal sehingga tidak melahirkan sebuah konsep tunggal yang sarat dominasi.

Berangkat dari kritik diatas, dikemukakan sebuah gagasan baru mengenai pergeseran kekuasaan yang terjadi dewasa ini. Menurut Foucault, kekuasaan bukanlah atribut non-independen yang dapat dimiliki dan dipindahtangankan dengan mudah. Kekuasaan dalam perspektif Foucaultian lebih dimaknai sebagai relasi yang membentuk interaksi sosial, termasuk juga hubungan antar aktor dalam hubungan internasional. Kekuasaan telah bergeser dari bentuknya yang menyentuh fisik (kekuasaan absolut/represif) ke arah kekuasaan yang menormalisasi (kekuasaan norma). Konsep kekuasaan dalam perspektif Foucault tersebut diharapkan dapat turut mewarnai perkembangan disiplin ilmu hubungan internasional sehingga tidak hanya didominasi oleh paradigma tertentu.

Halaman Motto

Sesungguhnya Allah Tidak Akan Merubah Nasib Suatu kaum,
Sebelum Mereka Merubah Apa-apa Yang Ada Dalam Jiwa Mereka
(Q.S. Ar-Ra'ad : 11)

"Patriotik, Demokratik, Militer"
(F3MN)

"Don't Think to Be The Best, Think to Do The Best"
(3N3)

"Kebeneran Adalah Konstruksi Dari Relasi Kuasa Yang
Membentuknya"
(Michel Foucault)

Ruang dan Waktu Tak Pernah Diam Maka, Jangan Pernah Berhenti
Mendefinisikan Diri Sendiri
(Mohammad Azhar)

Kata Pengantar

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sebelumnya, penulis terlebih dahulu ingin memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, karena dengan segala limpahan rahmat, taufik, hidayah-Nya penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Kekuasaan Dalam Hubungan Internasional Kontemporer – Perspektif Foucault”** sebagai syarat untuk meraih gelar kesarjanaan (S1) pada Jurusan Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa proses pembuatan skripsi ini tak akan tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Khoiruddin Bashori, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Bapak. Bambang Eka CW. S. IP. M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
3. Bapak Adde Ma'ruf WS. SIP, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak kritik, saran maupun masukan yang telah memperkaya wawasan saya dan membantu saya dalam proses menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Drs. Bambang Sunaryono M.Si selaku Penguji I yang telah memberikan banyak masukan berharga bagi skripsi ini

5. Ibu Ratih Herningtiyas SIP, selaku Penguji II yang juga telah berkenan memberikan kritik dan masukan yang berguna untuk skripsi ini.
6. Bapak Sugeng Riyanto SIP, M.Si selaku ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional.
7. Seluruh Dosen, Staff, dan Pimpinan aparat birokrasi UMY yang belum disebutkan, terima kasih karena telah membantu proses administrasi saya dalam menyelesaikan skripsi. Semoga mampu untuk terus membenahi diri dan tumbuh menjadi sebuah birokrasi yang efektif dan efisien tanpa harus mengorbankan mahasiswa.
8. Seluruh Keluarga : Mama, Papa, K'Fit, Iin, Alan, Izul, Hikam, Om Husni, Bi' Mala, Bi' Yati, Om Zairin, Manca Hejo dan semua kerabat yang telah memberikan bantuan fisik, moral, spiritual yang sangat berarti.
9. Innke Dwi Lestari S.E, terima kasih untuk cinta dan kasih sayang yang tak berhenti mengalir darahku. Tetaplah menjadi bunga. Yang tertusuk padamu biarlah berdarah padaku.
10. Yudhanto SA alias pak lek, atas pinjaman Asus P4S333, Intel Pentium 1,7 Ghz, Seagate 7200 RPM 40 GB, Samsung 52x, Simbadda C Series dan LG Studioworks 563N-nya yang telah menjadi rahim dari skripsi ini. Jasamu tak terbalaskan, walau oleh segalon kopi Blandongan sekalipun.
11. Front Mahasiswa Nasional, Kawan-kawan Pimpinan Cabang periode 2004/2005 : Darda, Boim, Ronal, Tatang, Hamna, Adi, Karjo, Papin, Dwi, Ida, Iron, Dedi, Ijul, Bangun, Fasrod, Patrik, Uup, Titi, Kus, Amri, beserta seluruh anggotanya yang tidak dapat disebutkan satu persatu Terima kasih

telah menjadi sebuah kawan candradimuka yang membentuk visi kerakyatanku.

12. Kawan-kawan organisasi seperjuangan: AGRA, SPHP, KMY, FPPI, LFSY, LMND, PRD, SEKBER, Forsmad, Lsip, Forum LSM DIY dll, yang tak bisa saya sebut satu persatu.
13. Kawan-kawan ex kost sobotta 238 dari Bambang, Phedot, Angga, Reza, Agus, Mas Sigit, terima kasih atas sejarah singkat yang telah kita lalui.
14. Dina Puspasari S.Sos., Terima kasih atas dukungan moralnya yang tak kenal lelah, tak pernah mengenal kata berhenti.
15. Football Manager Community, Vladimir Kren, Sang Achilles, Bintang Merdeka, Adi Gomloh yang telah memberikan perlawanan yang sengit kepada timku. Odang, yang telah menjadi kawan setia sejak masih ABG, may god bless our soul.
16. Anggota FMN dan Cah Komunikasi UMY, Ari ompong, Zen, Budi, Yusman, Mahmudi, Agung, Akung, Andri Dll. Thanks telah banyak membantu dalam proses skripsiku.
17. Seluruh pihak yang belum disebutkan, maafkan kelalaian saya yang hanya seorang manusia biasa ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 18 Mei 2006

Penulis

Mohammad Azhar

DAFTAR ISI

BAB I	Hal
PENDAHULUAN	
A. Alasan pemilihan judul.....	1
B. Latar belakang masalah.....	5
C. Pokok permasalahan.....	15
D. Batasan permasalahan.....	16
E. Kerangka Teori.....	16
F. Hipotesa.....	23
G. Metode pengumpulan data.....	23
H. Sistematika penulisan.....	25
BAB II	
KONSEP KEKUASAAN DALAM PERDEBATAN STUDI HUBUNGAN	
INTERNASIONAL KONTEMPORER	
A. Pendahuluan.....	40
B. Realisme	45
C. Liberalisme.....	65
D. Kekuatan dalam perdebatan kontemporer	70

BAB III

FENOMENA HI DALAM KONSEP KEKUASAAN FOUCAULTIAN

- A. Riwayat, Pemikiran dan karya Michel Foucault..... 87
- B. Arkeologi dan Genealogi Kekuasaan Kontemporer..... 98
- C. Konsep Kekuasaan Foucault..... 114
- D. Studi Kasus Kekuasaan Dalam Perspektif Foucault..... 125

BAB IV

KESIMPULAN..... 130

DAFTAR PUSTAKA..... 130